

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil paparan dan analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian bahwa siswa dikelas 2 MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban didapatkan keteladanan guru dalam tiga kategori yaitu; rendah, sedang, tinggi. Dari keseluruhan sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan tiga kategori tersebut, maka didapatkan sebanyak 7 siswa atau 23,3% dari semua sampel berada pada kategori rendah. Kemudian untuk kategori sedang terdapat 13 siswa atau 43,3% dari semua sampel yang ada, dan untuk kategori tinggi terdapat 10 siswa atau 33,3% dari semua sampel. Berdasarkan hasil diatas maka dapat dikatakan bahwa keteladanan guru aqidah akhlak di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban berada pada kategori cukup atau sedang.

2. Untuk Pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban didapatkan akhlak dalam tiga kategori; rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan tiga kategori tersebut, maka didapatkan sebanyak 7 siswa atau 23.3% dari semua sampel berada pada kategori rendah. Kemudian untuk kategori sedang terdapat 17 siswa atau 56,6% dari semua sampel yang ada, dan untuk kategori tinggi terdapat 6 siswa atau 20% dari semua sampel. Berdasarkan hasil diatas maka dapat dikatakan Pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban berada pada kategori cukup atau sedang.
3. Korelasi antara keteladanan guru aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban menyatakan lemah atau rendah. Hal ini terbukti berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment yang menghasilkan nilai r_{xy} sebesar 0,315 apabila nilai r_{xy} tersebut dikonsultasikan dengan nilai tabel koefisien product moment pada taraf signifikan 5 % : 0,374 dan taraf signifikan 1 % : 0,478, maka nilai r_{xy} lebih besar dari " r_t " baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%

Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dan apabila nilai r_{xy} sebesar 0,315 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai " r " product moment, maka diantara 0,20 – 0,40 hal ini terdapat pengaruh yang rendah atau lemah. Jadi korelasi antara keteladanan guru aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa di MA Darul Ma'wa Plandirejo Plumpang Tuban rendah atau lemah.

B. SARAN

1. Guru sebagai figur sentral dalam pendidikan haruslah mempunyai budi pekerti yang baik dan menjadi panutan bagi anak didiknya, karena salah satu faktor yang dominan dalam membentuk akhlak siswa ialah dengan keteladanan guru. selain itu guru haruslah mempunyai tanggung jawab dan keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.
2. Siswa harus memperbanyak ilmu – ilmu agama karena agama bis mempermudah dalam memebentuk akhlak siswa.
3. Adanya kerjasama antara guru dan orang tua atau wali dalam pembentukan akhlak siswa dengan memberikan pengawasan baik dirumah, dilingkunganumum maupun disekolah.